

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha manusia dalam meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh baik dalam lembaga formal maupun yang diperoleh dalam lembaga informal bertujuan untuk membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Oleh karena pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia ke arah cita-cita tertentu, sehingga masalah pokok dalam pendidikan yaitu memilih tujuan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Di sini kecerdasan mengandung arti bukan hanya semata-mata kecerdasan yang berorientasi pada kecerdasan intelektualnya saja, tetapi juga mencakup kecerdasan yang menyeluruh.

Proses belajar mengajar yang memiliki kualitas sangat diperlukan agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Ahmadi dalam Habsari (2005: 75) menyatakan: “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan”. Prestasi belajar tersebut merupakan salah satu gambaran dalam mengukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilakukan suatu instansi pendidikan tersebut. Semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Sebaliknya, semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa, maka semakin rendah pula tingkat keberhasilan pembelajaran yang didapat.

Prestasi belajar adalah tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan, maka sangat penting untuk diperhatikan terkait dengan masalah yang terdapat dalam prestasi belajar yang di alami oleh peserta didik dalam menyelenggarakan pendidikan, sehingga mampu mencetak peserta didik yang memiliki kualitas dan mampu bersaing sesuai dengan yang diharapkan sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Setiap proses pembelajaran tentunya mengharapkan hasil yang

maksimal. Tetapi kenyataannya prestasi yang dicapai siswa itu tentunya berbeda-beda, ada yang mencapai prestasi belajar yang tinggi, dan ada pula yang mencapai prestasi belajar yang rendah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Tasikmalaya adalah salah satu MA Negeri yang ada di Kota Tasikmalaya. Sebagai Lembaga Pendidikan, MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya melakukan pembelajaran dengan salah satu tujuannya yaitu agar tercapainya suatu prestasi belajar yang sesuai dengan syarat-syarat tertentu pada setiap mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang terus berkembang dengan sumber daya yang tersedia. Prestasi belajar ekonomi terlihat dalam kemampuan peserta didik dari penguasaan materi pelajaran ekonomi yang dipelajarinya, sehingga akan memunculkan suatu nilai yang diperoleh peserta didik dari hasil yang diperolehnya setelah proses pembelajaran berlangsung di suatu lembaga pendidikan. Di bawah ini menunjukkan prestasi belajar ekonomi siswa di MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, yang diperoleh dari skor mentah hasil ulangan harian semester ganjil, dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Data Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X
MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
1	X IIS 1	70	32	6	26
2	X IIS 2	70	31	1	30
3	X IIS 3	70	33	7	26
4	X IIS 4	70	32	2	30
5	X MIA 1	70	28	14	14
6	X MIA 2	70	28	25	3
7	X MIA 3	70	30	10	20
JUMLAH			214	65	149

Sumber: Arsip Guru Mata Pelajaran Ekonomi, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1. diketahui bahwa sebanyak 149 siswa kelas X belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hal ini menunjukkan belum optimalnya pencapaian prestasi belajar ekonomi peserta didik. Dari berbagai upaya yang dilakukan siswa ataupun pihak lain dalam meningkatkan prestasi belajar, tetapi tidak jarang upaya tersebut mengalami berbagai hambatan yang mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Sehingga dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal perlu dipelajari dari berbagai faktor yang mempengaruhinya dan perlu juga dipelajari dari hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam menurut Rosyid, Et.al (2019: 10).

Peneliti tertarik untuk meneliti salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu *self-regulated learning*. *self-regulated learning* merupakan suatu kondisi dimana individu dapat mengendalikan aktivitas dalam pembelajarannya sendiri dengan berbagai macam strategi baik metakognitif, motivasional dan perilaku. Dikatakan Zimmerman & Martinez-Pons dalam Latipah (2010: 115) bahwa dalam proses belajar, seorang siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggungjawab, dan mengetahui cara belajar yang efisien. Siswa demikian selanjutnya diistilahkan Zimmerman sebagai seorang siswa yang belajar dengan regulasi diri (*self regulated learner*).

MA Negeri 2 Kota tasikmalaya memiliki mata pelajaran yang sama halnya didapat di SMA, tetapi yang menjadi pembedanya adalah di MA memiliki keunggulan mata pelajaran keislamannya sebanyak 5 mata pelajaran Agama Islam sehingga mata pelajaran yang diterima siswa cukup banyak dibandingkan dengan SMA, sehingga dibutuhkan kemampuan untuk mengatur diri dalam

menyelesaikan berbagai tugas-tugas yang didapat dari guru yang berbeda-beda sesuai dengan mata pelajarannya. Oleh karena itu, *self-regulated learning* penting untuk diteliti, mengingat peserta didik harus bisa mengatur dirinya sendiri sehingga mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Disisi lain selain *self-regulated learning*, prestasi belajar tercapai apabila adanya dukungan dari faktor lainnya, salah satunya adalah tingkat penyesuaian diri.

Tingkat penyesuaian diri sangat penting, dimana pada masa remaja disebut sebagai masa tersulit karena pada saat inilah peserta didik akan mencari jati dirinya. Sehingga beberapa peserta didik sangat mudah terjebak dalam beberapa penyimpangan perilaku di masa remaja. Masa remaja merupakan masa penuh gejolak emosi dan ke tidak seimbangan yang tercakup dalam “*storm and stress*” Dengan demikian remaja mudah terkena pengaruh oleh lingkungan (Gunarsa, 2008: 205). Lingkungan sangat berperan penting dalam perkembangan kepribadian, maka dapat dikatakan remaja belajar dari dan dalam lingkungan. Terutama dalam hubungan sosial, peserta didik yang digolongkan ke dalam masa remaja, dimana ia akan merasa nyaman dan tetap tinggal dalam pergaulan yang ia rasa sesuai dengan dirinya. Hubungan sosial remaja terutama yang berkaitan dengan proses penyesuaian diri berpengaruh terhadap perilaku, sehingga dikenal beberapa pola perilaku seperti; remaja yang egois, remaja keras, remaja yang menyendiri (Aisyah, 2015: 148). Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangannya dalam tingkat penyesuaian diri bagi peserta didik dalam hubungan sosial di lingkungan sekolahnya yang nantinya akan berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang bagaimana pengaruh *self-regulated learning* dan tingkat penyesuaian diri terhadap prestasi belajar peserta didik. Permasalahan tersebut termasuk ke dalam konsep dari teori sosial kognitif Bandura yang mengembangkan model *Determinis resiprokal* yang terdiri dari tiga faktor utama dimana tingkah laku yang saling timbal balik antara personal, lingkungan dan perilaku yang saling berinteraksi satu sama lainnya dalam memengaruhi pembelajaran.

Personal dalam hal ini berkaitan dengan *self-regulated learning*, dalam konsep ini Bandura menempatkan manusia sebagai pribadi yang dapat mengatur diri sendiri (*self regulation*), mempengaruhi tingkah laku dengan cara mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif dan mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri (Suwartini: 2016: 40).

Lingkungan dalam hal ini berkaitan dengan tingkat penyesuaian diri, dimana Bandura menjelaskan dalam memahami perilaku seseorang diperlukan untuk memahami interaksi seseorang tersebut dengan lingkungannya seperti lingkungan keluarga, teman sebayanya atau lingkungan masyarakat lain. Sehingga diperlukan tingkat penyesuaian diri untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat individu berada.

Perilaku dalam hal ini berkaitan dengan prestasi belajar karena menurut Bandura hasil belajar itu tidak hanya dilihat hanya dari kognitifnya, tetapi Bandura mengeluarkan teori sosial kognitif yang menjelaskan hasil belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku sehingga perilaku dalam penelitian ini berkaitan dengan prestasi belajar karena dianggap sebagai hasil dari perilaku dalam pembelajaran individu.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR EKONOMI BERDASARKAN TEORI SOSIAL KOGNITIF BANDURA (Survei pada Siswa Kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh tingkat penyesuaian diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya?

3. Bagaimana pengaruh *self-regulated learning* dan tingkat penyesuaian diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya?
4. Bagaimana deskripsi data prestasi belajar siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya?
5. Bagaimana deskripsi data *self-regulated learning* siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya?
6. Bagaimana deskripsi data tingkat penyesuaian diri siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
2. Pengaruh tingkat penyesuaian diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
3. Pengaruh *self-regulated learning* dan tingkat penyesuaian diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
4. Deskripsi data prestasi belajar siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
5. Deskripsi data *self-regulated learning* siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
6. Deskripsi data tingkat penyesuaian diri siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan secara praktis. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini memberikan kegunaan sebagai bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama mengenai

pengaruh *self-regulated learning* dan tingkat penyesuaian diri dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

- b. Penelitian ini memberikan kegunaan sebagai bahan referensi untuk kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

2. Kegunaan Praktis

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi
Sebagai informasi dan bahan kajian maupun referensi ilmiah dalam bidang pendidikan bagi mahasiswa Universitas Siliwangi terutama pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.
- b. Bagi Sekolah
Sebagai sumbangan pemikiran demi meningkatkan mutu pendidikan di MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya khususnya di kelas X pada mata pelajaran Ekonomi.
- c. Bagi Siswa
Sebagai motivasi dan mendorong siswa untuk meningkatkan *self-regulated learning* dan tingkat penyesuaian diri dalam mencapai prestasi belajar secara optimal.
- d. Bagi Penulis
Sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, menambah pengalaman dan pengembangan diri kreativitas peneliti.
- e. Bagi Pembaca
Sebagai bahan literatur dalam melaksanakan penelitian yang lebih baik.